



**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI, IMUNISASI CAMPACK, HIGIENE
PERORANGAN DAN SANITASI RUMAH DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK
USIA 12-24 BULAN**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Oleh :

**IDA SRI AINI AGUSTIN
NIM. 042110101086**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI, IMUNISASI CAMPACK, HIGIENE
PERORANGAN DAN SANITASI RUMAH DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK
USIA 12-24 BULAN**
(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan pendidikan Strata Satu Fakultas Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

**IDA SRI AINI AGUSTIN
NIM. 042110101086**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda “Abdul Aziz” yang selalu mencerahkan keringat untuk masa depan putra putrinya. Terima kasih karena Ayahlah yang selalu menepuk pundakku saat aku jatuh dan tersenyum bangga untuk setiap usahaku.
2. Ibunda “Sila Wati” yang selalu berdoa, berpuji dan bersujud untukku. Aku tahu dalam setiap doa dan permohonan ibu berucap nama dan masa depanku, harapan ibu selalu beralir padaku dan masa depanku.
3. Kakak-kakakku tercinta Ir. Fudaily, Ririn Itawati, Joni Effendy dan Wulansari yang telah mendukung dan mendoakanku, serta ketiga ponakanku tersayang, Sareiyang Adam Jannata, Valendhita Restu Ayu Legista dan Dewita Noor Fudaily yang selalu menghiasi hari-hariku dengan tawa.
4. Keluarga Besar H. Zainal Abidin yang selalu menyayangiku dan memberikan segenap do'a dan dukungan.
5. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(QS. Al-Mujadalah:11)^{*}

“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”
(HR. Muslim)^{**}

“Seseorang tidak diukur menurut sentimeter atau kilogram, gelar akademis atau latar belakang keluarga; Seseorang diukur berdasarkan besar kecilnya cara berpikir mereka”
(David J. Schwartz)^{***}

^{*}) Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: UD Mekar

^{**) Almath, Muhammad Faiz. 1991. *Kumpulan 1100 Hadits Terpilih*. Jakarta: Gema Insani}

^{***) Schwartz, David J. 1996. *The Magic of Thinking Big*. Jakarta: Binarupa Aksara}

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Sri Aini Agustin

NIM : 042110101086

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang berjudul: *Hubungan antara Status Gizi, Imunisasi Campak, Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Oktober 2008

Yang menyatakan,

Ida Sri Aini Agustin

NIM 042110101086

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI, IMUNISASI CAMPACK, HIGIENE
PERORANGAN DAN SANITASI RUMAH DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK
USIA 12-24 BULAN**
(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)

Oleh :

**IDA SRI AINI AGUSTIN
NIM. 042110101086**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : dr. Candra Bumi M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan antara Status Gizi, Imunisasi Campak, Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Oktober 2008

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Pengaji

Ketua,

Sekretaris,

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes
NIP 132 296 983

dr. Candra Bumi, M.Si
NIP 132 325 922

Anggota I,

Anggota II,

Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes
NIP 132 309 812

dr. Pitoyo
NIP 140 202 292

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP 131 274 728

*The Relationship between the Nutritional Status, Measles Immunization,
Personal Hygiene, and House Sanitation with Diarrhea incident
in Children at the Age of 12-24 Months
(A Study in the Working Area of Suboh Puskesmas, Regency of Situbondo)*

Ida Sri Aini Agustin

Community Nutrition Departement, Faculty of Public Health, University of Jember

ABSTRACT

Diarrhea is one of infectious diseases and the main cause of morbidity and mortality of children in developing countries. The nutritional status, measles immunization, personal hygiene, and house sanitation are a number of factors which are related to diarrhea. This research aims to analyze the relation of the nutritional status, measles immunization, personal hygiene, and house sanitation to diarrhea incident. This research used analytic observational and cross sectional approach. The research was conducted in the working area of Suboh Public Health Center (Puskesmas), Regency of Situbondo. Sixty (60) samples were chosen by simple random sampling method. Data analysis uses the Spearman correlation test and Lambda Statistics L_B with $\alpha=0,05$. The results of analysis indicate that: 1) there is a relation between the nutritional status and diarrhea incident ($p=0,0001$); 2) there is a relation between the state of measles immunization and diarrhea incident ($p=0,015$); 3) there is a relation between the state of personal hygiene and diarrhea incident ($p=0,0001$); and, 4) there is a relation between the state of house sanitation and diarrhea incident ($p=0,003$). Therefore, suggestions that are proposed include improving the activity of integrated health service station (posyandu), information of personal hygiene and house sanitation.

Keywords: nutritional status, measles immunization, personal hygiene, house sanitation, diarrhea incident

RINGKASAN

Hubungan antara Status Gizi, Imunisasi Campak, Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo) ; Ida Sri Aini Agustin, 042110101086; 2008; 82 halaman; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi dan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di negara berkembang. Menurut catatan UNICEF, setiap detik satu balita meninggal karena diare. Status gizi anak merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian diare. Gizi buruk ataupun gizi kurang menyebabkan tubuh tidak dapat memproduksi antibodi yang cukup untuk menahan berbagai penyakit infeksi. Faktor lain yang berhubungan dengan diare adalah adanya manifestasi virus campak yang menimbulkan peradangan usus. Sehingga menurut WHO salah satu upaya pencegahan terhadap diare adalah dengan imunisasi campak (morbili). Diare merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia yang disebabkan masih buruknya kondisi sanitasi dasar dan rendahnya higiene perorangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada hubungan antara status gizi, imunisasi campak, higiene perorangan dan sanitasi rumah dengan kejadian diare. Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi Puskesmas Suboh untuk mengembangkan program dan intervensi yang tepat dan cepat dalam upaya pencegahan diare pada balita.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dan berdasarkan waktunya, merupakan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Suboh, Kabupaten Situbondo. Sampel dalam penelitian sebanyak 60 anak usia 12-24 bulan yang tersebar di 8 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran langsung, wawancara serta observasi dengan bantuan kuesioner dan lembar observasi rumah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas

Kesehatan Kabupaten Situbondo dan Puskesmas Suboh. Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran BB menggunakan *Bathroom scale*. Penentuan status gizi menggunakan indeks antropometri BB/U dengan baku rujukan WHO-NCHS. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dan Lambda Statistik L_B dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,67% balita berstatus gizi baik, 23,33% gizi kurang dan 10% gizi buruk. Sebesar 78,33% balita sudah diimunisasi campak, dan sisanya 21,67% tidak diimunisasi campak. Sebesar 55% balita mempunyai higiene perorangan baik dan 45% mempunyai higiene kurang baik. Sebesar 40% rumah responden merupakan rumah sehat dan 60% merupakan rumah tidak sehat. Sebagian besar balita (53,33%) tidak mengalami diare, 15% mengalami diare ringan dan 31,67% mengalami diare pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare dengan nilai p adalah 0,0001; ada hubungan antara status imunisasi campak dengan kejadian diare dengan nilai p adalah 0,015; ada hubungan antara higiene perorangan dengan kejadian diare dengan nilai p adalah 0,0001; dan ada hubungan antara sanitasi rumah dengan kejadian diare dengan nilai p adalah 0,003.

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan Puskesmas Suboh lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan balita, imunisasi campak, higiene perorangan dan sanitasi rumah sebagai upaya pencegahan terhadap diare pada balita.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Status Gizi, Imunisasi Campak, Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak dr. Candra Bumi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak petunjuk, masukan, koreksi dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Ghani M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Ibu Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Bapak Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes., yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. dr. Pitoyo, selaku Kepala Puskesmas Suboh yang telah memberi masukan dan ijin guna terlaksananya penelitian ini.
5. dr. Ragil Ismi Hartanti, yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi terselesaiannya skripsi ini.
6. Keluarga Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah begitu besar jasa-jasanya selama ini.
7. Seluruh Pegawai dan Kader Kesehatan Puskesmas Suboh yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

8. "Candra Dwi Nur Hidayah Amd. Kom" yang telah memberikan banyak waktu dan tenaga untuk membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, aku selalu berdo'a untuk kebahagianmu.
9. Bapak Rahmad Arsidi dan Ibu Murti Angudari yang telah senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.
10. Bapak Ibu Guruku dari TK sampai SMU, Ustadz dan Ustadzaku di TPQ Bustanul Abror, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
11. Sahabat-sahabatku Norma, Rika, pakde Dani, Abang Qudsya, Ulhaq dan Eka, terima kasih atas persahabatan yang indah selama ini.
12. Kelompok PKL dan PBL, Bu Persit (Anik), Mengmeng (Mely), Dita, Pak Ketum (Andi), Bu'e (Wulan), Rinda, Ochi dan Ariana, terima kasih atas kenangan indah kita di Desa Plalangan (Kalisat).
13. Teman-teman FKM 2004 Eko, Ekky, Sepvira, Dewi, Etiana, Ikha, Andri dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, aku sayang kalian semua.
14. Adik tingkatku Devy FKM'06 terima kasih dukungannya dan Eno FKM'05 semangat terus ya.
15. Mbak Linda dan teman-teman kos (Jl. Kalimantan 18 No.5), terima kasih atas dukungannya.
16. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG, ISTILAH, DAN SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Status Gizi.....	7
2.1.1 Pengertian Status Gizi	7

2.1.2 Penentuan Status Gizi Berdasarkan Antropometri.....	7
2.1.3 Klasifikasi Status Gizi.....	12
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	12
2.2 Imunisasi Campak (Morbili).....	14
2.2.1 Definisi Imunisasi	14
2.2.2 Jenis-Jenis Kekebalan (Imunitas).....	14
2.2.3 Jadwal Imunisasi di Indonesia	16
2.2.4 Imunisasi Campak (Morbili).....	17
2.3 Higiene Perorangan (<i>Personal Hygiene</i>)	17
2.4 Sanitasi Lingkungan dan Rumah	20
2.4.1 Sanitasi Lingkungan.....	20
2.4.2 Sanitasi Rumah	22
2.5 Diare	25
2.5.1 Definisi Diare	25
2.5.2 Gejala Klinis.....	25
2.5.3 Faktor Penyebab.....	26
2.5.4 Klasifikasi Diare.....	27
2.5.5 Pengobatan	29
2.5.6 Pencegahan.....	30
2.6 Hubungan Status Gizi, Imunisasi Campak, Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare	31
2.6.1 Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare.....	31
2.6.2 Hubungan Status Imunisasi Campak dengan Kejadian Diare	32
2.6.3 Hubungan Higiene Perorangan dan Sanitasi Rumah dengan Kejadian diare	33
2.7 Kerangka Konseptual	35
2.8 Hipotesis Penelitian	37
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	39
 3.1 Jenis Penelitian	39

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2.1 Tempat Penelitian.....	39
3.2.2 Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.3.1 Populasi Penelitian	40
3.3.2 Sampel Penelitian.....	40
3.4 Variabel Penelitian.....	42
3.4.1 Variabel Penelitian	42
3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.5 Data dan Sumber Data	44
3.5.1 Data.....	44
3.5.2 Sumber Data	44
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6.2 Alat Pengumpulan Data	45
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	46
3.7.1 Teknik Penyajian Data	46
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	46
3.8 Alur Penelitian.....	48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Status Gizi Responden	49
4.1.2 Status Imunisasi Campak.....	49
4.1.3 Higiene Perorangan Responden.....	50
4.1.4 Sanitasi Rumah Responden	50
4.1.5 Kejadian Diare	57
4.1.6 Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare.....	58
4.1.7 Hubungan Status Imunisasi Campak dengan Kejadian Diare	59
4.1.8 Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Diare ...	60

4.1.9 Hubungan Sanitasi Rumah dengan kejadian Diare	61
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Status gizi anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	62
4.2.2 Status imunisasi campak anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo	65
4.2.3 Higiene perorangan anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	67
4.2.4 Sanitasi rumah anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	69
4.2.5 Kejadian diare pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	72
4.2.6 Hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	73
4.2.7 Hubungan antara status imunisasi campak dengan kejadian diare pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	75
4.2.8 Hubungan antara higiene perorangan dengan kejadian diare pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	76
4.2.9 Hubungan antara sanitasi rumah dengan kejadian diare pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo.....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Klasifikasi Status Gizi	12
2.2 Jadwal Imunisasi di Indonesia	16
3.1 Jumlah Sampel dalam Sub Populasi (Desa) di Wilayah Kerja Puskesmas Suboh	42
3.2 Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Kategorisasi dan Skala Data	43
4.1 Distribusi anak menurut status gizinya	49
4.2 Distribusi anak menurut status imunisasi campak	49
4.3 Distribusi anak menurut status higiene perorangan	50
4.4 Distribusi anak menurut keadaan sanitasi rumah.....	51
4.5 Rekapitulasi sanitasi rumah tiap indikator	51
4.6 Distribusi anak menurut kejadian penyakit diare.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	35
3.1 Alur Penelitian	48
4.1 Distribusi Status Gizi dengan Kejadian Diare	58
4.2 Distribusi Status Imunisasi Campak dengan Kejadian Diare	59
4.3 Distribusi Higiene Perorangan dengan Kejadian Diare	60
4.4 Distribusi Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare	61

DAFTAR ARTI LAMBANG, ISTILAH, DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	: persen
<	: kurang dari
>	: lebih dari
\geq	: lebih besar sama dengan
\leq	: lebih kecil sama dengan
-	: sampai dengan
+	: tambah
/	: per
\approx	: sebanding dengan
α	: alfa

Daftar Istilah

Absorpsi	: Proses perpindahan nutrien yang menembus dinding usus dan pengangkutannya terjadi dalam darah vena atau limfa.
Ajuvan (<i>adjuvant</i>)	: Senyawa yang digunakan dalam pengolahan untuk meningkatkan efisiensi fungsional berbagai bahan.
Antibiotik	: Produk sekresi mikroorganisme atau substansi kimiawi sintetis yang menghambat perkembangbiakan bakteri atau dapat menyebabkan kematiannya.
Bakteriofag	: Virus berukuran $0.01\mu\text{m}$ hingga $0,1\mu\text{m}$ yang menyerang bakteri. Bakteriofag mula-mula terserap reseptor spesifik dinding sel bakteri, memasukkan materialnya, berupa DNA atau RNA-nya, kedalam sel bakteri. Replikasi genetika bakteriofag dilaksanakan oleh bakteri; sehingga bakteriofag berlipat ganda, akhirnya bakteri punah dan bakteriofag baru dilepaskan.
Dehidrasi	: (1) Kekurangan cairan tubuh, (2) Kekeringan
Endemik	: Suatu penyakit yang terjadi secara permanen atau sekurang-kurangnya dalam siklus tertentu (seperti kejadian musiman) pada

daerah geografis tertentu. Penyakit endemik dapat terjadi karena infeksi atau disebabkan oleh makanan.

- Imunoglobulin : Senyawa yang merupakan bagian dari sistem antibodi humoral dan mempunyai fungsi imunologik khusus pada mekanisme pertahan tubuh. Senyawa ini merupakan konstituen kolostrum penting dan mungkin terdapat dalam jumlah sangat kecil dalam susu dan cairan tubuh lainnya. Dikenal lima kelas utama imunoglobulin yang dinyatakan dengan lambang IgA, IgD, IgE, IgC, serta IgM.
- Intoleransi : Ketidaksesuaian pencernaan terhadap masukan zat makanan tertentu yang dapat terjadi pada sebagian individu yang menyebabkan gejala mirip reaksi alergi bahan makanan. Contoh, intoleransi laktosa yang mempengaruhi sebagian besar individu dari ras tertentu atau karena menderita penyakit disebabkan oleh kekurangan laktase di dalam usus.
- Mikroorganisme : Istilah umum untuk organisme uniseluler yang tidak tampak oleh mata (bakteri, jamur, *yeast*, protozoa, virus), tanpa membedakan antara patogen dan non patogen.
- Nutrien : Penyusun bahan makanan yang dapat diserap dalam usus halus dan memenuhi kebutuhan tubuh.
- Under nutrition : Keadaan di mana jumlah nutrien yang hilang lebih banyak daripada jumlah nutrien yang masuk ke dalam tubuh. Hal ini disebabkan oleh kekurangan makanan.

Daftar Singkatan

- ASI : Air Susu Ibu
- BB : Berat Badan
- BCG : *Bacillus Calmette-Guerin*
- Depkes : Departemen Kesehatan
- BGM : Bawah Garis Merah
- Dinkes : Dinas Kesehatan
- Ditjen : Direktorat Jenderal
- DPT : Difteri, Pertusis dan Tetanus

FKUI	: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
HB	: Hepatitis B
Hib	: <i>Haemophilus influenza b</i>
KEP	: Kurang Energi Protein
KMS	: Kartu Menuju Sehat
l	: liter
LLA	: Lingkar Lengan Atas
MMR	: Mumps, Measles dan Rubella
ml	: milliliter
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NCHS	: <i>National Center for Health Statistic</i>
PPM&PL	: Pencegahan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan
PSG	: Pemantauan Status Gizi
TB	: Tinggi Badan
U	: Umur
UCI	: <i>Universal Child Imunization</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Pernyataan Persetujuan (<i>Informed consent</i>)	88
B Kuesioner Penelitian	89
C Lembar Observasi Sanitasi Rumah	92
D Hasil Analisis Data.....	95
E Rekapitulasi Status Gizi Responden	98
F Rekapitulasi Status Imunisasi Campak	100
G Rekapitulasi Higiene Perorangan	102
H Rekapitulasi Sanitasi Rumah.....	105
I Dokumentasi	107